

**RADIO SEBAGAI MEDIA DAKWAH
(STUDI KASUS RADIO TSANIA FM PONDOK PESANTREN
AL-HIKMAH 2 BENDA-SIRAMPOG-BREBES)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

RENI NURUL YAQIN

NIM.1423102075

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

RADIO SEBAGAI MEDIA DAKWAH (STUDI KASUS RADIO TSANIA FM
PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH 2 BENDA SIRAMPOG BREBES)

RENI NURUL YAQIN

1423102075

ABSTRAK

Dewasa ini, keberadaan media massa telah menjadi kebutuhan primer dan merupakan salah satu arus informasi manusia sehari-hari. Seiring dengan kemajuan teknologi, media massa juga semakin berkembang pesat dan jenisnya pun semakin beragam. Salah satu yang masih terjaga eksistensinya hingga saat ini adalah radio. Di tengah gempuran media sosial dan meningkatnya pertumbuhan konsumsi internet, radio sebagai media massa paling tua tetap eksis meskipun diberitakan akan punah. Untuk mengimbangi persaingan dengan media informasi lain, radio melakukan transformasi dengan memberikan layanan media internet tanpa meninggalkan saluran radio konvensional. Karena eksistensinya, sampai saat ini masih ada institusi pendidikan utamanya pondok pesantren yang menggunakan radio sebagai media informasi dan media dakwah. Salah satunya Radio Tsania FM Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes.

Jenis penelitian ini menggunakan teori pesan dakwah yang diambil dari tradisi sosiopsikologis berfokus pada bagaimana pelaku komunikasi mengatur pesan. Dari beberapa teori dalam tradisi sosiopsikologis, teori kesopanan karya Penelope Brown dan Stephen Levinson menjadi sandaran dalam model pemilihan strategi penyampaian pesan dakwah. Teori perencanaan karya Charles Berger dan teori logika penyusunan pesan karya Barbara O'Keefe menjadi sandaran dalam model penyusunan pesan dakwah yang akan disampaikan kepada *mad'u* atau pendengar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah Radio Tsania FM merupakan radio yang digunakan sebagai media pengembangan dan penyebarluasan dakwah Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes. Program siarannya didominasi program siaran keagamaan yang mengandung pesan *aqidah*, *syariah*, dan *akhlaq*. Narasumber yang mengisi program keagamaan Radio Tsania FM adalah narasumber yang kompeten di bidang ilmu agama. Para staf dan penyiar direkrut dari para santri Al-Hikmah 2 yang memiliki kecakapan di bidang kepenyiaran. Hal ini dilakukan agar para santri juga ikut andil menyebarkan dakwah dengan ilmu *broadcasting* yang diperoleh. Visi dan misi Radio Tsania FM juga selaras dengan nilai-nilai luhur pesantren sebagai media dakwah.

Kata kunci: Radio, Media Dakwah, Pesantren

DAFTAR ISI

Cover.....	i
Pernyataan Keaslian	ii
Pengesahan.....	iii
Nota Dinas Pembimbing	iv
Abstrak	v
Motto.....	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Gambar.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Kajian Pustaka.....	12
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	20

A. Hakikat Dakwah	20
B. Unsur-unsur Dakwah.....	23
C. Teori Pesan Dakwah	27
D. Metode Dakwah	30
E. Media Dakwah	34
F. Radio Sebagai Media Dakwah	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Subjek dan Objek Penelitian	47
D. Sumber Data.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	52
A. Penyajian Data.....	52
B. Analisis Data	66
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Foto Bersama Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah 2, KH. Sholahuddin Masruri.....	88
Gambar II Foto Bersama Dewan Pembina Radio Tsania FM Al-Hikmah 2, KH. Imaduddin Masruri.....	89
Gambar III Foto Bersama Station Manager Radio Tsania FM Al-Hikmah 2, Bapak Nur Faizin	89
Gambar IV Foto Kantor Radio Tsania FM Al-Hikmah 2.....	90
Gambar V Foto Reguler Program Radio Tsania FM Al-Hikmah 2.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, keberadaan media massa semakin maju dan telah menjadi kebutuhan primer bagi manusia. Media massa berupa media cetak maupun media elektronik menjadi salah satu arus informasi manusia sehari-hari. Manusia menerima sumber utama informasi berupa banyak hal seperti ekonomi, politik, hukum, kriminal, dan budaya melalui media massa. Salah satu fungsi utama media massa adalah sebagai lembaga yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap berbagai lembaga yang memiliki kekuasaan besar dalam masyarakat. Maka dari itu, media massa diberi tempat sebagai salah satu dari empat pilar demokrasi setelah eksekutif, yudikatif, dan legislatif. Tidak bisa dipungkiri bahwa media massa memberi peranan yang besar bagi masyarakat di Indonesia pada khususnya dan di dunia pada umumnya.

Sebagai alat komunikasi massa, media massa mempunyai peranan yang signifikan sebagai agen perubahan sosial (*agent of change*). Dengan kemajuan yang dicapai peranan media massa saat ini bukan hanya terbatas pada alat komunikasi massa, penyampai berita dan hiburan saja, akan tetapi sebagian media massa telah menggunakan acara siaran yang diprogramkan untuk menyampaikan pesan agama.¹

¹ Japarudin, "Media Massa dan Dakwah", *Jurnal Dakwah*, Vol. XIII, No. 1, tahun 2012, hlm. 2

Seiring dengan kemajuan teknologi, media massa juga semakin berkembang pesat dan jenisnya pun semakin beragam. Salah satu media massa yang masih terjaga eksistensinya hingga saat ini adalah radio. Radio merupakan salah satu media massa yang disukai oleh masyarakat Indonesia untuk mendapatkan hiburan maupun informasi. Karakteristik radio yang akrab (memiliki kedekatan emosi) membuat pendengar merasa informasi dan hiburan yang diterima lebih spesifik.² Tidak sedikit yang mengatakan bahwa era radio akan segera berakhir di era digital ini ditandai dengan penurunan pendapatan iklan serta pendengarnya yang beralih ke media baru. Bagi para praktisi yang lama menggeluti dunia penyiaran radio merasa bahwa radio tidak akan mati namun berkembang dan dapat menyesuaikan dengan zaman. Penyesuaian ini tidak menghilangkan esensi dari radio itu sendiri, justru mendukung radio untuk menjalani karakteristik sebagai salah satu media massa yang akan tetap menjadi pilihan.³

Posisi radio dalam pusaran teknologi baru dalam komunikasi massa mau tidak mau harus beradaptasi agar terus bertahan. Strategi seperti peralihan ke radio internet, yang bukan berarti meninggalkan saluran radio konvensional, sudah banyak dilakukan. Siaran tidak hanya dapat didengarkan melalui radio, melainkan juga dari gawai lain seperti *smartphones*, telepon selular (bukan jenis *smartphone*), radio mobil, *personal computer*, laptop, tablet, dan media

² Meilani Dhamayanti, "Pemanfaatan Media Radio di Era Digital", *Jurnal Ranah Komunikasi*, Vol. 3, No. 2, tahun 2019, hlm. 83

³ Mohammad Ismed, "Perubahan dan Inovasi Radio di Era Digital", *Mediasi Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, Vol 1, No. 2, tahun 2020, hlm. 93

teknologi lainnya.⁴ Siaran radio juga menambahkan jenis interaksi kepada pendengar mereka misalnya melalui situs web, blog, vlog (blog video), twitter, instagram, snapchat, dan akun facebook⁵.

Alasan lain yang membuat radio senantiasa menjadi pilihan para audiens nya adalah bahwa radio mempunyai peran yang jelas sebagai hiburan berbasis audio. Radio merupakan *one stop* hiburan dalam format yang menjadikan konsumen dapat menikmati tidak hanya musik, tetapi juga program spesial (*talk show*, ceramah religi atau dialog tradisional yang cukup dinikmati oleh pendengar di Indonesia). Selain itu, presenter juga menjadi fakta yang meyakinkan bahwa pendengar masih cenderung mengandalkan program yang interaktif dan mengikutsertakan pendengar dibanding dengan musik nonstop tanpa diselingi informasi ataupun humor khas para presenternya. Intinya adalah bahwa stasiun radio menawarkan nilai lebih dengan program-program spesial dan presenter sehingga radio bisa menjaga pendengarnya dan juga eksistensinya.⁶

Di era digital ini, dakwah tidaklah cukup disampaikan dengan lisan tanpa bantuan media massa.⁷ Kepentingan dakwah terhadap adanya alat atau media yang tepat dalam berdakwah sangat urgen sekali, sehingga dapat

⁴ Putri Surya Cempaka, "Radio di tengah Arus Perkembangan Teknologi dan Media Baru: Studi Kasus Segmen Siaran Cerita Lagu Cinta Delta FM", *Mediasi Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, Vol 1, No. 1, tahun 2020, hlm. 51

⁵ Putri Surya Cempaka, "Radio di tengah Arus Perkembangan Teknologi dan Media Baru: Studi Kasus Segmen Siaran Cerita Lagu Cinta Delta FM", *Mediasi Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, Vol 1, No. 1, tahun 2020, hlm. 50

⁶ Mohammad Ismed, "Perubahan dan Inovasi Radio di Era Digital", *Mediasi Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, Vol 1, No. 2, tahun 2020, hlm. 94

⁷ Abdul Aziz, *Jelajah Dakwah Klasik – Kontemporer* (Yogyakarta: Gama Media, 2006) hlm. 1

dikatakan dengan media dakwah akan lebih mudah diterima oleh komunikan (*mad'u*) nya. Pemanfaatan media dalam kegiatan dakwah mengakibatkan komunikasi antara *da'i* dan *mad'u* atau sasaran dakwahnya akan lebih dekat dan mudah diterima. Media dakwah juga memerlukan kesesuaian dengan bakat dan kemampuan *da'i* nya, artinya penerapan media dakwah harus didukung oleh potensi *da'i*, sebab alat atau media dakwah pada dasarnya sebagai penyampai pesan-pesan dakwah kepada *mad'umya*.⁸

Untuk menyebarkan pesan dakwah diperlukan adanya media yang dipergunakan untuk menyampaikan materi atau pesan dakwah kepada *mad'u*. Itulah kenapa media dakwah menjadi salah satu unsur penting dalam kegiatan dakwah. Dalam hal ini, penggunaan radio sebagai media dakwah sangat efektif dan efisien dalam menyampaikan pesan dakwah. Hal ini karena radio merupakan media massa elektronik yang termurah dibandingkan dengan media massa lainnya. Melalui radio, suara dapat dipancarkan ke berbagai daerah yang jaraknya tidak terbatas, dengan demikian dakwah akan mampu menjangkau jarak komunikan yang jauh dan tersebar. Efektifitas dan efisiensi ini juga akan terdukung jika seorang *da'i* mampu memodifikasi dakwah dalam metode yang cocok dengan situasi dan kondisi siaran, apakah melalui metode ceramah, sandiwara radio, maupun melalui forum tanya jawab.⁹

Radio memiliki peranan penting sebagai alat atau sarana komunikasi yang berfungsi menyampaikan informasi, mendidik, menghibur,

⁸ M. Bahri Ghazali, *Dakwah Komunikatif: Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Da'wah* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997), hlm. 12

⁹ https://www.academia.edu/11287655/Media_Dakwah diakses pada Selasa, 14 Januari 2021 pukul 10.13 WIB

mempengaruhi, dan mengkritik.¹⁰ Adapun peranan radio sebagai media dakwah dapat dilihat dalam efektifitasnya, yaitu: daya langsung, maksudnya mempunyai pemancar sehingga dapat didengar. Dakwah melalui siaran radio tidak memiliki proses yang kompleks, artinya setiap informasi atau pesan-pesan dakwah yang akan disiarkan dan didengarkan secara langsung. Daya tembus, maksudnya tidak mengenal jarak dan rintangan sehingga ketika hendak menyampaikan informasi atau pesan-pesan dakwah melalui siaran radio maka informasi tersebut akan tersebar dengan baik. Daya tarik, maksudnya radio mempunyai sifat yang serba hidup berkat tiga unsur yang ada yaitu: musik, kata-kata, dan efek suara sehingga radio banyak dinikmati oleh pendengar.¹¹

Sebagai media informasi, radio mengambil peran signifikan dalam menyampaikan nilai-nilai Islam yang sangat penting dalam pembentukan muslim sejati sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Keberadaan radio sebagai media dakwah menjadi penting mengingat Islam harus tersebar luas dan penyampaiannya merupakan tanggung jawab seluruh umat Islam. Sesuai dengan misinya sebagai *Rahmatan Lil Alamin* Islam harus disampaikan dengan wajah yang menarik supaya umat lain beranggapan dan mempunyai pandangan bahwa kehadiran Islam bukan sebagai ancaman bagi eksistensi mereka melainkan pembawa kedamaian dan ketentraman dalam kehidupan mereka sekaligus sebagai pengantar menuju kehidupan dunia akhirat.¹²

¹⁰ Asef Saiful Muhtadi, *Jurnalistik Pendekatan Teori dan Praktek* (Jakarta: Logos, 1999) hlm. 31

¹¹ Sunarto, *Etika Dakwah*, (Surabaya: Jaudar Press, 2015) hlm. 87

¹² Faisal Goni, Ahmad S Rustan, Muhammad Qadaruddin, "Dakwah Melalui Radio (Analisis Program Konsultasi Agama Islam di Radio Mesra FM)", *Komunida Media Komunikasi dan Dakwah*, Vol 6, No 1, tahun 2016, hlm 2-3

Saat ini, banyak tempat-tempat pendidikan keagamaan seperti pondok pesantren juga mengaplikasikan radio sebagai media dakwah. Tentunya dengan tujuan sebagai media pembelajaran dan pengembangan dakwah yang tidak hanya didengarkan para santri tetapi juga masyarakat luas. Salah satu pondok pesantren yang mengaplikasikan radio sebagai media dakwah adalah Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 yang beralamat di Desa Benda, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes.

Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes memiliki radio dakwah yaitu Radio Tsania FM. Radio Tsania FM berada pada frekuensi 101.8 Mhz. Nama Radio Tsania berasal dari bahasa arab *tsanii* yang berarti “dua” merujuk pada nama Pondok Pesantren Al-Hikmah 2. Radio Tsania FM didirikan oleh Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes di bawah naungan PT. Radio Tsania Multitama Selaras. Format siaran Radio Tsania FM adalah dakwah religi, *talk*, *young muslim family*, *music*, dan *news* dengan slogan “*satu suara milik bersama*”.

Radio Tsania masuk dalam kategori radio komersial dengan nomor SK AHU-0036006.AH.01.01 tahun 2017. Visi dari Radio Tsania adalah mencerdaskan peradaban bangsa dalam bingkai dakwah religius dan kepedulian masyarakat. Misi dari Radio Tsania FM adalah menyajikan informasi bagi masyarakat secara religius, objektif, moderat, dan demokratis dengan mengembangkan wacana keagamaan pluralis tanpa membedakan kelompok, sosial, politik maupun kebudayaan serta menjembatani berbagai kepentingan masyarakat melalui penyajian informasi yang seimbang.

Program acara Radio Tsania FM meliputi tahsin dan tafsir al-Qur'an, pengajian kitab klasik, dialog keislaman, acara motivasi dan inspirasi sesuai tuntunan Islam, fiqh keluarga, kultum, dan info pasar sekaligus inspirasi usaha. Program acara edukasinya adalah *Arabic and English Learning*. Program acara hiburannya meliputi talk show ringan bersama penyiar atau narasumber yang dihadirkan, sandiwara radio dan informasi kearifan lokal. Program acara musik seperti pop Indonesia, pop manca, nasyid, tembang kenangan, dan musik lokal dangdut campur sari.

Radio Tsania FM juga memiliki program-program unggulan bertema dakwah yaitu *Live Jiping*, *Percikan Iman*, dan *Fresh News Tsania*. *Jiping* atau ngaji kuping adalah pengajian kitab-kitab klasik pesantren yang diisi oleh narasumber-narasumber yang kompeten pada bidangnya dan disiarkan secara langsung setiap hari pada jam-jam yang sudah dijadwalkan. Program acara ngaji kuping disampaikan menggunakan bahasa jawa makna gandul. Makna gandul adalah terjemah perkata yang ditulis di bawah baris-baris kalimat bahasa arab yang tertera dalam kitab. Makna gandul itu bukan sekedar terjemah perkata, melainkan dilengkapi semacam rumus yang mengisyaratkan posisi kata yang dimaknai dalam ilmu tata bahasa arab atau nahwu.¹³ Program acara *Percikan Iman* yaitu tausyiah pendek berdurasi satu sampai dua menit yang bermuatan dakwah dari al-Qur'an, hadits, dan motivasi religius para ulama. Program acara *Fresh News Tsania FM* yaitu sajian berita lokal yang sudah

¹³<https://www.datdut.com/5-keunggulan-memaknai-kitab-kuning-ala-pesantren-salaf/>
diakses pada tanggal 13 Januari 2021 pukul 07.14 WIB

melalui proses validasi dari sumber reporter Tsania FM dan afiliasi media berita lainnya dengan sistem reportase ataupun jurnalistik.

Stasiun manajer, penyiar dan para staf di Radio Tsania FM dipilih dari para santri untuk mengenalkan dan mengembangkan jiwa jurnalistik melalui radio. Penyiar-penyiar di Radio Tsania FM yaitu Bapak Nur Faizin selaku stasiun manajer dan bertugas memandu menyiarkan program acara kajian pesantren, Meli bertugas memandu program siaran sandiwara radio, Savana bertugas memandu program acara hiburan dan talk show, Nelly dan Elvy Lailatul Mubarakah bertugas memandu program siaran dialog keagamaan dan *English Arabic Learning*.¹⁴ Para pendengar atau audiens Radio Tsania FM adalah para santri dan masyarakat sekitar sesuai segmentasi acara di Radio Tsania. Untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, Radio Tsania juga memiliki radio internet melalui *streaming*, sehingga bisa dinikmati oleh para alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes dari berbagai daerah.¹⁵

Berangkat dari sinilah penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang Radio Tsania FM yang menjadi media dakwah Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes. Peneliti menuangkan penelitian ini melalui skripsi yang berjudul “Radio Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Radio Tsania FM Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes)”.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Nur Faizin selaku Stasiun Manajer Radio Tsania FM tanggal 01 Januari 2021 di Kantor Radio Tsania FM

¹⁵ Wawancara dengan Pembina Radio Tsania FM K.H. Imaduddin Masruri tanggal 30 Desember 2020 di Kantor Yayasan Pondok Pesantren Al-Hikmah 2

B. Definisi Operasional

1. Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).¹⁶

Menurut Anwar Arifin radio adalah alat komunikasi massa, dalam artian saluran pernyataan manusia umumnya atau terbuka dan menyalurkan gelombang yang berbunyi berupa program-program yang teratur yang isinya aktual dan meliputi segi perwujudan kehidupan masyarakat. Menurut H. A. Widjaja, radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari stasiun pemancar dan diterima oleh pesawat penerima di rumah, di mobil, dan lain lain dan dilepas dimana saja.¹⁷ Radio merupakan salah satu jenis media massa (*mass media*) yakni sarana atau saluran komunikasi massa (*channel of mass communication*), seperti halnya surat kabar, majalah atau televisi. Ciri khas utama radio adalah auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran¹⁸.

¹⁶ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Radio> diakses pada Selasa, 15 Juni 2021 pukul 07.18 WIB

¹⁷ Tri Septian Hidayat, "Eksistensi Radio Suara Bumi Lasinrang Sebagai Sosialisasi Pemerintah Kabupaten Pinrang", dimuat dalam *Skripsi*, (Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univesitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017) hlm. 16-17

¹⁸ Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism*, (Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia, 2004), hlm. 19

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil garis besar pengertian radio adalah suatu alat komunikasi yang menghasilkan suara, dipancarkan gelombang elektromagnetik yang merambat melalui udara dan diterima oleh pesawat penerima di berbagai tempat dan dinikmati melalui indera pendengaran.

2. Media Dakwah

Media adalah medium yang digunakan untuk membawa, menyampaikan suatu pesan dimana medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunikator dengan komunikan.¹⁹ Dakwah adalah segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran agama Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk menciptakan individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan.²⁰ Dakwah mendorong manusia kepada kebaikan dan petunjuk, memerintahkan perbuatan yang diketahui kebenarannya, melarang perbuatan yang merusak individu dan orang banyak agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.²¹ Media dakwah adalah alat, medium atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah.

3. Radio Tsania

Radio Tsania adalah radio komersial dakwah yang berada di bawah naungan PT Tsania Multitama Selaras milik Yayasan Pendidikan Pondok

¹⁹ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) hlm. 2

²⁰ Hayatin Nufus, "Hadis Hadis Tentang Tujuan Dakwah", *OSF Preprints*, tahun 2020 hlm. 1

²¹ Yuli Umro'atin, *Dakwah Dalam Al-Qur'an*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020) hlm 20

Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes. Radio Tsania FM ada pada frekuensi 101.8 MHz dengan slogan Satu Suara Milik Bersama.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengapa Radio Tsania FM Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes menjadi media dakwah Islam?
2. Bagaimana pesan dakwah melalui Radio Tsania FM Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes disampaikan kepada pendengar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui intensi Radio Tsania FM Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes sebagai media dakwah Islam
2. Untuk mengetahui melalui cara dan program apakah pesan dakwah melalui Radio Tsania FM Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes disampaikan kepada pendengar

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Menambah perbendaharaan kajian teoritik terkait dengan model atau metode dakwah melalui radio
 - b. Memperkaya perspektif tentang radio sebagai media *mainstream* yang masih bertahan di era modern dan gempuran media sosial
 - c. Pengembangan teori komunikasi digital di pesantren

2. Manfaat Praktis:

- a. Memberi data empiris bagi praktisi untuk mengembangkan kualitas Radio Tsania FM Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes
- b. Memberi ruang bagi akademisi untuk mempertahankan tradisi berkomunikasi melalui radio di lingkup pesantren dan daerah
- c. Memberi informasi dan data spesifik bagi *stakeholder* untuk selalu merevitalisasi radio berbasis komunitas, sekolah, pesantren atau institusi lain sehingga eksistensi radio sebagai media penyebaran informasi terus berlangsung.

F. Kajian Pustaka

Kajian mengenai radio sebagai media dakwah sebenarnya sudah banyak diteliti dan bukanlah suatu hal yang baru. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain secara spesifik adalah meneliti Radio Tsania FM sebagai media dakwah pondok pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes. Beberapa penelitian yang membahas dan mengkaji hal yang mirip dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Sara Dila Ridani mahasiswa IAIN Metro yang ditulis pada tahun 2018 dengan judul Efektivitas Siaran Dakwah Radio Streaming Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Kasus di Radio Ramayana 98,8 FM Metro). Penelitian ini dilakukan di Radio Ramayana 98,8 FM Metro. Masalah yang

diteliti dalam skripsi ini adalah efektivitas radio *streaming* sebagai media dakwah dibandingkan radio konvensional. Subjek pada penelitian ini adalah para pendengar dan *da'i* radio *streaming* Ramayana 98,8 FM Metro dan objek penelitiannya adalah efektivitas siaran dakwah radio *streaming* sebagai media dakwah Islam. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah lapangan bersifat deskriptif. Hasil penelitian dari skripsi ini adalah pendengar radio *streaming* Ramayana merasa nyaman dan paham terhadap materi dakwah yang disampaikan oleh *da'i* radio Ramayana, pendengar radio Ramayana tidak mengalami gangguan atau kendala berupa pengaksesan *streaming* karena jaringan internet di kota Metro stabil, dan manfaat yang dihasilkan dari mendengarkan dakwah melalui radio *streaming* Ramayana dapat dirasakan oleh para pendengar.²²

2. Skripsi Muly Ainil Huda mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditulis pada tahun 2018 dengan judul Dakwah Melalui Radio Pondok Pesantren Sunan Drajat (Eksistensi Radio Persada FM sebagai Media Dakwah). Penelitian ini dilakukan di Radio Persada FM Pondok Pesantren Sunan Drajat. Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana eksistensi Radio Persada sebagai media dakwah. Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah Radio Persada FM dan objek penelitiannya adalah eksistensi Radio sebagai media dakwah. Metode yang digunakan dalam melakukan pengkajian adalah metode kualitatif deskriptif dengan

²² Sara Dila Ridani, "Efektivitas Siaran Dakwah Radio Streaming Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Kasus di Radio Ramayana 98,8 FM Metro)", dimuat dalam *Skripsi*, (Metro: Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018) hlm. xii

pendekatan fenomenologi. Hasil dari penelitian skripsi ini adalah Radio Persada 97.2 FM Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan sebagai media dakwah yang tetap eksis dikarenakan beberapa motif penunjang antara lain faktor iklan, keanekaragaman program dan bentuk penyampaian pesan dakwah yang memiliki ciri khas menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia tanpa menanggalkan konteks budaya lokal masyarakat.²³

3. Skripsi Hanim Mufidah mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditulis pada tahun 2018 dengan judul Siaran Dakwah Radio Suara Akbar Surabaya (Analisis Proses Produksi Berbasis *Streaming*). Penelitian dilakukan di Radio Suara Akbar Surabaya fokus pada proses produksi siaran dakwah berbasis *streaming*. Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah Radio Suara Akbar Surabaya, sedangkan objek penelitiannya adalah proses produksi siaran dakwah berbasis *streaming*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari skripsi ini adalah proses pra produksi, proses produksi, proses pasca produksi dalam siaran dakwah Radio Suara Akbar Surabaya.²⁴
4. Skripsi Ani Tri Lestari mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditulis pada tahun 2009 dengan judul Radio Sebagai Media Dakwah (Peranan Siaran Suara Fitrah Sebagai Radio Dakwah di Surabaya). Penelitian ini dilakukan di Radio Suara Fitrah 107.9 FM Surabaya yang dinaungi oleh

²³ Muly Ainil Huda, "Dakwah Melalui Radio Pondok Pesantren Sunan Drajat (Eksistensi Radio Persada FM sebagai Media Dakwah)", dimuat dalam *Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018) hlm. 6

²⁴ Hanum Mufidah, "Siaran Dakwah Radio Suara Akbar Surabaya: Analisis Proses Produksi Berbasis Streaming", dimuat dalam *Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018) hlm. 5

Yayasan Nidaul Fitrah Surabaya. Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana peranan Radio Suara Fitrah sebagai media dakwah di Surabaya. Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah Radio Suara Fitrah Surabaya sedangkan objek penelitiannya adalah radio sebagai media dakwah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan menggunakan tipe deskripsi kualitatif. Hasil penelitian dari skripsi ini adalah terkait materi siaran di radio Suara Fitrah yang mencakup banyak hal seperti *aqidah*, *syariah*, *akhlak*, dan *muammalah*. Radio Suara Fitrah juga mengambil peranan dalam hal pendidikan, informasi, dan hiburan yang tetap berada dalam ruang lingkup dakwah.²⁵

5. Skripsi Herdiawan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang ditulis pada tahun 2008 dengan judul Radio Er-Dammah 107, 7 FM Sebagai Media Dakwah Islam. Penelitian dilakukan di Radio Er-Dammah 107, 7 FM Tangerang. Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah aspek-aspek pengembangan dakwah Radio Er Dammah yang meliputi aspek isi program, aspek pendengar, aspek media, dan aspek penggunaan nama dan motto. Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah Radio Er-Dammah sedangkan objek penelitiannya pengembangan dakwah di Radio Er-Dammah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian ini dibingkai oleh teori Naisbitt dan Aburdene mengenai mainstream dunia yang berupaya menunjukkan nilai-nilai lokal di tengah

²⁵ Ani Tri Lestari, "Radio Sebagai Media Dakwah (Peranan Siaran Suara Fitrah Sebagai Radio Dakwah di Surabaya)", dimuat dalam *Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2009) hlm. 4

serbuan globalisasi. Penonjolan identitas lokal tersebut merupakan sebuah konsekuensi logis dari homogenisasi nilai yang datang dari barat. Dalam hal ini, Radio Er-Dammah berupaya menangkalnya. Radio Er-Dammah merupakan radio yang sehaluan dengan Partai Keadilan Sejahtera, berkomitmen untuk menyampaikan nilai-nilai Islam dengan wajah yang berbeda yang lebih bersahabat dan bermasyarakat melalui program-program Radio Er-Dammah yang berisikan acara-acara yang meliputi berbagai aspek kehidupan. Radio Er-Dammah juga menunjukkan ciri khas yang berbeda dengan radio dakwah lain yaitu menggunakan istilah-istilah Arab untuk menonjolkan identitas.²⁶

6. Jurnal Muktaruddin Munthe yang ditulis pada tahun 2019 dengan judul Penggunaan Radio Sebagai Media Komunikasi Dakwah. Masalah yang diteliti dalam jurnal ini adalah tantangan menyampaikan syiar Islam melalui media massa di era globalisasi. Subjek dalam penelitian ini adalah radio sedangkan objeknya adalah komunikasi dakwah. Hasil penelitian pada jurnal ini adalah penggunaan radio sebagai media komunikasi dakwah, pesan-pesan yang disampaikan dalam radio harus sesuai dengan ajaran-ajaran Islam dengan harapan memaksimalkan radio sebagai media komunikasi dakwah.²⁷

²⁶ Herdiawan, "Radio Er-Dammah 107,7 FM Sebagai Media Dakwah Islam", dimuat dalam *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2008) hlm. 4

²⁷ Muktaruddin Munthe, "Penggunaan Radio Sebagai Media Komunikasi Dakwah", *Jurnal Komunika Islamika*, tahun 2019 hlm. 1

7. Jurnal M Yose Rizal Saragih yang ditulis pada tahun 2020 dengan judul Dakwah Via Jurnalistik Radio. Subjek penelitian pada jurnal ini adalah radio sedangkan objek penelitiannya dakwah. Jurnal ini menguraikan kelebihan radio sebagai media dakwah karena siaran radio tidak mengenal ruang dan waktu serta jangkauan luas yang cenderung tidak terbatas apapun. Dakwah via jurnalistik radio berkaitan dengan posisi radio yang sampai saat ini terus bertahan dan cenderung berkembang mengikuti segala perubahan yang terjadi.²⁸
8. Jurnal Ahmad Zaini yang ditulis pada tahun 2016 dengan judul Dakwah Melalui Radio: Analisis terhadap Format Siaran Dakwah di Radio Pas FM Pati. Subjek penelitian pada jurnal ini adalah Radio Pas FM Pati sedangkan objek penelitiannya adalah analisis terhadap format siaran dakwah. Hasil penelitiannya adalah untuk mengetahui format siaran dakwah yang disiarkan Radio Pas FM Pati dan mengetahui faktor kelebihan dan kekurangan format siaran dakwah di Radio Pas FM Pati.²⁹
9. Jurnal M. Nasor yang ditulis tahun 2017 dengan judul Optimalisasi Fungsi Radio Sebagai Media Dakwah. Subjek penelitian pada jurnal ini adalah radio dan objek penelitiannya adalah optimalisasi fungsi radio sebagai media dakwah. Jurnal ini meneliti tentang radio sebagai media massa yang dekat dan digemari masyarakat, fungsi radio sebagai media komunikasi massa, dan efektivitas dakwah melalui media radio. Radio merupakan salah

²⁸ M Yose Rizal Saragih, "Dakwah Via Jurnalistik Radio", *Jurnal An-Nadwah*, tahun 2020 hlm. 64

²⁹ Ahmad Zaini, "Dakwah Melalui Radio: Analisis Terhadap Format Siaran Dakwah di Radio Pas FM Pati", *At Tabsyir Jurnal Penyiaran Islam*, Vol 4, No 1, tahun 2016, hlm. 71

satu media massa yang digemari oleh masyarakat karena beritanya dapat didengar langsung oleh pendengar. Media massa ini sangat banyak memberikan kontribusi dan pengaruh yang besar terhadap perkembangan dakwah pada masyarakat. Radio telah banyak andil, fungsi, dan peran aktifnya dalam kegiatan dakwah, baik aspek perkembangan maupun pada aspek pengamalan ajaran Islam atau dakwah pada masyarakat.³⁰

Dari beberapa penelitian tersebut jelas berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu terkait dengan subjek, objek, dan fokus kajian.

G. Sistematika Penulisan

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan landasan teori yang membahas tentang hakikat dakwah, unsur-unsur dakwah, metode dakwah, media dakwah, dan radio sebagai media dakwah.

Bab ketiga merupakan metodologi penelitian, berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian dan objek penelitian, sumber data, teknik analisis data yang didapat dari Radio Tsania FM.

Bab keempat merupakan penyajian data dan analisis data terdiri dari pokok masalah yang diajukan. Penyajian data berisi sejarah Radio Tsania FM, visi misi Radio Tsania FM, Filosofi Radio Tsania FM, program Radio Tsania

³⁰ M. Nasor, "Optimalisasi Fungsi Radio Sebagai Media Dakwah", *Al-Adyan Jurnal Studi Lintas Agama*, Vol XII, No 1, tahun 2017, hlm. 105

FM, dan Radio Tsania FM Sebagai Media Dakwah. Sedangkan analisis data berisi program-program keagamaan Radio Tsania FM, dan pesan dakwah Radio Tsania FM.

Bab kelima merupakan penutup dari keseluruhan skripsi terdiri dari kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

Pada bab V ini merupakan bagian penutup dari penulisan hasil penelitian yang berisis penjelasan sub pokok bahasan, yakni kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dari pembahasan hasil penelitian yang kemudian dikemukakan berbagai uraian pada bab tersebut, maka untuk itu penulis perlu memberikan sebuah pemaparan berkaitan dengan kesimpulan dan asumsi yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya. Dari analisis dan asumsi tersebut sehingga dapat diambil beberapa kesimpulan berkaitan dengan “Radio Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Radio Tsania FM Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes)” sebagai berikut:

1. Radio Tsania FM merupakan media dakwah Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Siraampog Brebes karena program siarannya didominasi oleh program siaran dakwah dan program siaran keagamaan. Visi dan misi Radio Tsania FM selaras dengan nilai-nilai luhur pesantren sebagai media dakwah
2. Pesan dakwah Radio Tsania FM disampaikan kepada pendengar melalui program-program siaran Radio Tsania FM terutama program siaran keagamaan, yaitu berupa kajian, dialog interaktif, dan ceramah singkat.

B. Saran

Dalam hal ini, penulis memberikan beberapa rujukan saran yang membangun menuju perbaikan di masa mendatang.

1. Saran bagi Radio Tsania FM. Diharapkan agar dewan pengasuh lebih banyak memberikan dukungan kepada Radio Tsania FM sebagai sarana Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 dalam menyebarluaskan dakwah. Kepada para staf Radio Tsania FM untuk meningkatkan kinerjanya agar Radio Tsania FM semakin sukses mengudara. Kepada para penyiar Radio Tsania FM diharapkan untuk semakin mengasah *skill* komunikasinya dan mencari strategi untuk meningkatkan ketertarikan pendengar Radio Tsania FM.
2. Kepada para akademisi dan peneliti, penelitian ini bias dijadikan pijakan teoritis guna melakukan penelitian lebih lanjut mengenai eksistensi media di pesantren sebagai sarana dakwah. Penelitian ini juga menjadi *point of view* para akademisi (juga dewan pengasuh pesantren) untuk mengembangkan pola ngaji digital atau online di pesantren-pesantren agar penyebaran keilmuan pesantren lebih luas lagi. Penulis juga berharap agar ada penelitian lanjutan terkait Radio Tsania FM sebagai media dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Aziz, Moh. 2004. Ilmu Dakwah. Jakarta: Prenada Media
- Amin, Samsul Munir. 2009. Ilmu Dakwah. Jakarta: Amzah
- Aminuddin. 2016. Konsep Dasar Dakwah. Al-Munzir, 9 (1)
- Aminuddin. 2016. Media Dakwah. Al-Munzir, 9 (2)
- Anwari. 2013. Mengembangkan Radio Komunitas Pesantren. Jurnal Komunikasi Islam UIN Sunan Ampel, 3 (2)
- An-Nabiry, Fathul Bahri. 2008. Meniti Jalan Dakwah: Bekal Perjuangan Para Da'i. Jakarta: Amzah
- Astuti, Santi Indra. 2000. Pemanfaatan Radio Sebagai Media Dakwah, Jawaban Atas Tantangan Berdakwah di Era Globalisasi. Mimbar, 16 (3)
- Aziz, Abdul. 2006. Jelajah Dakwah Klasik – Kontemporer. Yogyakarta: Gama Media
- Basith, Abdul. 2005. Wacana Dakwah Kontemporer. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bungin, Burhan. 2015. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Cempaka, Putri Surya. 2020. Radio di tengah Arus Perkembangan Teknologi dan Media Baru: Studi Kasus Segmen Siaran Cerita Lagu Cinta Delta FM. Mediasi Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi, 1(1)
- Dhamayanti, Meilani. 2019. Pemanfaatan Media Radio di Era Digital. Jurnal Ranah Komunikasi, 3(2)
- Fabriar, Silvia Riskha dan Kurnia Muhajarah. 2020. Kajian Kitab Al Arba'in An Nawawiyah: Deskripsi, Metode, dan Sistematisa Penyusunan. Jurnal Lentera, 19 (2)
- Faisal, Sanapiah. 1995. Format Format Penelitian Sosial. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ghazali, M. Bahri. 1997. Dakwah Komunikatif: Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya

- Goni, Faisal, Ahmad S Rustan, Muhammad Qadaruddin. 2016. Dakwah Melalui Radio (Analisis Program Konsultasi Agama Islam di Radio Mesra FM). *Komunida Media Komunikasi dan Dakwah*, 6 (1)
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hasan, Mohammad. 2013. *Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila
- Herdiawan. 2008. *Radio Er-Dammah 107,7 FM Sebagai Media Dakwah Islam*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta
- Hidayat, Tri Septian. 2017. *Eksistensi Radio Suara Bumi Lasinrang Sebagai Sosialisasi Pemerintah Kabupaten Pinrang*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univesitas Islam Negeri Alauddin: Makassar
- Hoeve, Van. 1984. *Ensiklopedia Indonesia Jilid 7*. Jakarta: Ichtiar Baru
- Huda, Muly Ainil. 2018. *Dakwah Melalui Radio Pondok Pesantren Sunan Drajat (Eksistensi Radio Persada FM sebagai Media Dakwah)*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Univesitas Islam Negeri Sunan Ampel: Surabaya
- Ismed, Mohammad. 2020. *Perubahan dan Inovasi Radio di Era Digital*. *Mediasi Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, 1 (2)
- Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Rosdakarya
- Japarudin. 2012. *Media Massa dan Dakwah*. *Jurnal Dakwah*, XIII (1)
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2014. *al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surakarta: CV Az Ziyadah
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana
- Lestari, Ani Tri. 2009. *Radio Sebagai Media Dakwah (Peranan Siaran Suara Fitrah Sebagai Radio Dakwah di Surabaya)*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel: Surabaya
- Littlejohn, Stephen W. dan Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- Ma'arif, Bambang Saiful. 2010. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Rosdakarya

- Mufidah, Hanum. 2018. Siaran Dakwah Radio Suara Akbar Surabaya: Analisis Proses Produksi Berbasis Streaming. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel: Surabaya
- Muhtadi, Asef Saiful. 1999. Jurnalistik Pendekatan Teori dan Praktek. Jakarta: Logos
- Munir, M dan Wahyu Ilahi. 2006. Manajemen Dakwah. Jakarta: Rahmat Semesta
- Munthe, Muktaruddin. 2019. Penggunaan Radio Sebagai Media Komunikasi Dakwah. Jurnal Komunika Islamika
- Nasor, M. 2017. Optimalisasi Fungsi Radio Sebagai Media Dakwah. Al-Adyan Jurnal Studi Lintas Agama, XII (1)
- Nasution. 2001. Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif. Bandung: Tarsito
- Nufus, Hayatin. 2020. Hadis Hadis Tentang Tujuan Dakwah. OSF Preprints
- Oktaviana, Wahyu. 2020. Dakwah Bil Hal Sebagai Metode Dakwah Pada Masyarakat Srikaton Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri: Metro
- Prastowo, Andi. 2012. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Ridani, Sara Dila. 2018. Efektivitas Siaran Dakwah Radio Streaming Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Kasus di Radio Ramayana 98,8 FM Metro). Skripsi. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri: Metro
- Rohani, Ahmad. 2014. Media Instruksional Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Romli, Asep Syamsul M. 2004. Broadcast Journalism. Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia
- Saputra, Wahidin. 2012. Pengantar Ilmu Dakwah. Jakarta: Rajawali Press
- Saragih, M. Yose Rizal. 2020. Dakwah Via Jurnalistik Radio. Jurnal An-Nadwah
- Subandi, Ahmad. 2001. Hakikat dan Konteks Dakwah. Al Qalam, XVIII (90-91)
- Sukayat, Tata. 2009. Quantum Dakwah. Jakarta: Rineka Cipta

- Sunarto. 2015. Etika Dakwah. Surabaya: Jaudar Press
- Surahmad, Winarno. 1994. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar. Bandung: Tarsito
- Suryabrata, Sumadi. 2011. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rajawali Pers
- Syukir, Asmuni. 1983. Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam. Surabaya: Al-Ikhlas
- Toni, Hariya. 2016. Pesantren Sebagai Potensi Pengembangan Dakwah Islam. Jurnal Dakwah dan Komunikasi STAIN Curup, 1 (1)
- Umar, Husein. 2005. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Umro'atin, Yuli. 2020. Dakwah Dalam Al-Qur'an. Surabaya: CV Jakad Media Publishing
- Watie, Errika Dwi Setya. 2011. Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media). The Messenger, 3 (1)
- Zaini, Ahmad. 2016. Dakwah Melalui Radio: Analisis Terhadap Format Siaran Dakwah di Radio Pas FM Pati. At Tabsyir Jurnal Penyiaran Islam, 4 (1)
- <http://eprints.walisongo.ac.id/7089/3/BAB%20II.pdf> diakses pada Kamis, 18 Maret 2021 Pukul 03.09 WIB
- <http://inforepublik.com/hakikat-dakwah-nabi-muhammad-saw> diakses pada Senin, 15 Maret 2021 pukul 10.53 WIB
- <https://alhikmahdua.net/sania-fm-al-hikmah-2-on-air> diakses pada Rabu, 05 Mei 2021 pukul 02.10 WIB
- <https://bincangsyariah.com/khazanah/kita-tafsir-tafsir-al-munir-warisan-karya-tafsir-syekh-wahbah-az-zuhaili/> diakses pada Sabtu, 29 Mei 2021 pukul 11.49 WIB
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ibnu_Atha%27illah_as-Sakandari diakses pada Sabtu, 29 Mei 2021 pukul 03.51 WIB
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Radio> diakses pada Selasa, 15 Juni 2021 pukul 07.18 WIB
- <https://lirboyo.net/sekilas-tentang-kitab-fathul-wahhab/> diakses pada Minggu, 30 Mei 2021 pukul 02.39 WIB
- <https://m.republika.co.id/berita/qmr4nn320/di-balik-nama-tafsir-aljalalain-kitab-tafsir-terpopuler> diakses pada Minggu, 30 Mei 2021 Pukul 13.50 WIB

https://www.academia.edu/11287655/Media_Dakwah diakses pada Selasa, 14 Januari 2020 pukul 10.13 WIB

<https://www.datdut.com/5-keunggulan-memaknai-kitab-kuning-ala-pesantren-salaf/> diakses pada tanggal 13 Januari 2021 pukul 07.14 WIB

<https://www.nu.or.id/post/read/95613/kh-masruri-mughni-dan-budaya-menghafal-al-quran-masyarakat-benda> diakses pada Sabtu, 29 Mei 2021 pukul 11.30 WIB

<https://www.nu.or.id/post/read/119246/mengenal-arbain-nawawiyah-kitab-40-hadits-pilihan-yang-masyhur> diakses pada Sabtu, 05 Juni 2021 pukul 05.44 WIB

kbbi.kemdikbud.go.id diakses pada Selasa, 02 Maret 2021 pukul 16.49 WIB

Wawancara dengan K.H. Sholahuddin Masruri selaku Majelis Pengasuh Pondok Pesantren Al Hikmah 2 pada Sabtu, 03 April 2021 di kediaman beliau.

Wawancara dengan K.H. Imaduddin Masruri selaku Dewan Pembina Radio Tsania FM pada Rabu, 30 Desember 2021 di Kantor Yayasan Pondok Pesantren Al-Hikmah 2

Wawancara dengan Bapak Nur Faizin selaku Stasiun Manajer Radio Tsania FM pada Jum'at, 01 Januari 2021 di Kantor Radio Tsania FM.